

ABSTRAK

Kehidupan dunia remaja adalah suatu masa dimana terjadi perubahan baik fisik maupun psikologis yang berpengaruh langsung terhadap remaja itu sendiri. Perubahan fisik yang terjadi pada diri remaja itu tampak pada kondisi dan keadaan tubuh yang mengalami perubahan seperti postur tubuh. Pada masa puber yaitu kurang lebih terjadi pada usia 12 sampai 14 tahun kecenderungan remaja pada masa ini mempunyai sifat emosional dan reaktif terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya. Emosi remaja menjadi tidak terkendali sehingga mudah marah dan cepat tersinggung.

Fenomena sosial yang muncul ditengah krisis yang menimpa negara ini memberikan dampak pada perilaku remaja. Akibat tuntutan kebutuhan ekonomi yang semakin membumbung tinggi menjadikan hubungan antara orang tua dan anak menjadi renggang, akhirnya remaja mencoba mencari hiburan diluar rumah. Orang tua sering kali tidak bisa memahami dan mengerti akan perubahan yang terjadi dalam diri anaknya yang telah menginjak remaja. Orang tua sering mengeluh tidak mengerti perubahan yang dialami remaja dan menganggapnya sebagai pembangkangan dan egosentris.

Pada masa remaja hubungan antara orang tua dan remaja yang berjalan baik akan berubah menjadi konflik apabila orang tua tidak memahami dan mengerti. Apabila konflik antara remaja dan orang tua dibiarkan berlarut-larut, maka akan berakibat remaja berperilaku anti sosial seperti: membolos, ikut perkelahian dengan teman dan antar sekolah, merusak fasilitas sekolah, merokok, mencuri dan yang lebih parah lagi adalah penyalahgunaan NAPZA. Perilaku anti sosial yang terjadi pada diri remaja tersebut adalah sebagai aksi protes mereka akibat kurangnya perhatian dan gaya komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam sebuah keluarga.

Rumusan masalah yang ingin disampaikan penulis adalah bagaimana perilaku anti sosial yang dilakukan siswa di SLTP Muhammadiyah 1 Temanggung, mengapa siswa berperilaku anti sosial dan bagaimana gaya komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku anti sosial remaja. Sedangkan tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memahami jenis-jenis gaya komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku anti sosial remaja, memahami relasi interpersonal orang tua terhadap perilaku anti sosial remaja dan memahami alasan-alasan siswa berperilaku anti sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya-gaya komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam keluarga remaja berperilaku anti sosial. latar belakang remaja berperilaku anti sosial dan perilaku-perilaku anti sosial yang dilakukan remaja. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua dari siswa yang berperilaku anti sosial mereka menggunakan gaya komunikasi interpersonal otoriter dan permisif. Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu wawancara mendalam dan observasi